

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di tempat terjadinya masalah.²¹ Dengan pendekatan penelitian Kuantitatif Survei dan Kualitatif (*Mixed Method*), Penelitian *Mixed Method* adalah pendekatan yang menggabungkan pengumpulan, analisis, dan penggunaan metode penelitian kuantitatif serta kualitatif dalam satu rangkaian studi. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai masalah penelitian yang sedang di analisis.²²

Adapun tipe yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni *Sequential Explanatory Designs*, tipe ini adalah penelitian kombinasi yang mengintegrasikan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan. Tahap pertama dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif, sementara tahap kedua menggunakan metode kualitatif.²³ Tipe tersebut guna memperkuat hasil penelitian

²¹ Solikatun dan Uswatun Hasanah, "Korelasi Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 9, no. 2 (26 Agustus 2019): 133, <https://doi.org/10.33367/ji.v9i2.973>.

²² Rian Vebrianto dkk., "Mixed Methods Research: Trends and Issues in Research Methodology," *Bedelau: Journal of Education and Learning* 1, no. 2 (30 Desember 2020): 63, <https://doi.org/10.55748/bjel.v1i2.35>.

²³ Isomudin Isomudin, "Analisis Sequential Explanatory Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Ditinjau dari Disiplin, Minat Belajar, dan Kecerdasan Emosional," *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (5 Desember 2019): 115, <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i2.2335>.

satu sama lain, Dengan kata lain, penelitian campuran ini merupakan proses penyelesaian dengan menggunakan statistik dan deskriptif.

Tujuan penelitian lapangan adalah untuk menekuni terkait dari kondisi sekarang dan bagaimana hubungan antara keduanya yang terjadi di lapangan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena masalah penelitian tersebut dirumuskan untuk menguji pengaruh variabel hasil analisis survei yang dilakukan mengenai motivasi. Serta pendekatan kualitatif dipilih karena untuk mengetahui bagaimana strategi kepemimpinan terhadap peningkatan variabel motivasi.

2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode kombinasi. Dalam pendekatan ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data, mengintegrasikan temuan dan menarik kesimpulan secara inferensial. Proses tersebut melibatkan dua pendekatan penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan secara bersamaan dalam satu studi dengan model *concurrent triangulation*. Dengan cara ini, kedua jenis metode penelitian tersebut digunakan secara seimbang.²⁴

Pada pendekatan ini, kuantitatif salah satunya dengan melakukan metode survei yang menggunakan angket secara cetak biasanya didistribusikan ke responden pada guru di SMP-IT Robbani Banjarbaru guna mengukur dan menganalisis tingkat motivasi kerja guru. Pendekatan kuantitatif memungkinkan

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 40–41.

peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk angka serta menarik kesimpulan secara objektif, data yang digunakan menggunakan instrument skala likert. Serta kualitatif salah satunya dengan wawancara biasanya guna menggali informasi mengenai strategi kepemimpinan dalam peningkatan motivasi kerja guru pada SMP-IT Robbani Banjarbaru yang memungkinkan terjadinya interaksi diantara peneliti dengan objek yang diteliti sehingga mendapatkan sebuah gambaran yang lebih baik.²⁵

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Yayasan Sekolah Islam Terpadu Robbani Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Adapun sekolah di dalamnya yang dipilih oleh peneliti pada penelitian kali ini adalah :

- 1) SMP-IT Robbani Banjarbaru yang beralamat di Jl. Mentaos Raya, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70711.

<https://maps.app.goo.gl/VzqVag4devig1YFJ8>

Pemilihan lokasi tersebut dilakukan dengan berbagai pertimbangan berdasarkan kesesuaian topik yang akan diteliti yaitu mengenai analisis survei tingkat motivasi kerja guru dan strategi kepemimpinan kepala sekolah pada SMP-IT Robbani Banjarbaru. Selain itu, akses menuju lokasi penelitian terjangkau dan

²⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 250–253.

juga pengenalan terhadap guru disana beberapa dikenali sehingga dapat memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama sekitar dua bulan, dengan melalui beberapa tahapan yang telah dirangkum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Kamis, 30 Januari 2025	Bertemu pihak sekolah, untuk meminta izin sebagai tempat penelitian skripsi dan bersilaturahmi kepada dewan guru
2	Rabu, 5 Februari 2025	Mengantarkan surat izin riset ke bagian tata usaha sekolah yang nantinya diserahkan kepada kepala sekolah
3	Jum'at, 7 Maret 2025	Mengumpulkan data terkait motivasi kerja guru disekolah melalui penyebaran angket secara offline
4	Senin, 10 Maret 2025	Melanjutkan mengumpulkan data kepada dewan guru yang belum kebagian dalam pengisian angket
5	Kamis, 10 April 2025	Wawancara kepada kepala sekolah terkait bagaimana strategi kepemimpinan yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi dewan guru

Seluruh kegiatan penelitian dilakukan di SMP-IT Robbani Banjarbaru dengan melibatkan seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebagai responden serta kepala sekolah sebagai narasumber utama dalam pengumpulan data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Ismiyanto, populasi merujuk kepada sebuah kelompok atau sekumpulan subjek penelitian yang terdiri dari individu, objek atau entitas lain yang dapat memberikan informasi yang relevan untuk penelitian.²⁶ Dalam penelitian ini, populasi penelitian merupakan guru yang aktif di SMP-IT Robbani Banjarbaru pada tahun ajaran 2024/2025. Jumlah total guru yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 orang.

2. Sampel

Somantri berpendapat, sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diambil dengan menggunakan metode tertentu agar dapat mewakili populasi tersebut.²⁷ Sehingga dapat kita ketahui sampel merupakan sebagian atau wakil dari anggota-anggota suatu kelompok (sekumpulan objek) yang digunakan untuk memperoleh sebuah informasi (kesimpulan) tentang kelompok tersebut.

Adapun penelitian ini menggunakan populasi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Rincian Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Pendidik	Tenaga Kependidikan
1	SMP-IT Robbani	32	4
	Jumlah Partisipan	32	4
	Total Keseluruhan	36	

Sumber data : Staff Tata Usaha dan Administrasi SMPIT Robbani Banjarbaru 2024/2025

²⁶sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

²⁷Dameria Sinaga, *Buku Ajar : Statistik Dasar* (Jakarta Timur: UKI Press, 2016), 6.

Sampel dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik sampel jenuh, yang berarti seluruh anggota populasi dijadikan bagian dari sampel. Dengan cara ini, total sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah 36 guru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebuah informasi faktual yang dipergunakan sebagai dasar penalaran, diskusi atau fokus masalah dalam berbagai bentuk penelitian sehingga dapat menggambarkan suatu keadaan atau masalah berdasarkan kriteria sistematika tertentu. Dalam penelitian ini, data terbagi menjadi dua macam sebagai mana berikut :²⁸

a. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti itu sendiri dengan instrumen yang telah disediakan dan hasilnya diolah sendiri untuk dapat menjawab masalah penelitian yang diajukan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 36 tenaga pendidik dan kependidikan dan juga kepala sekolah di SMP-IT Robbani Banjarbaru. Informasi primer ini dikumpulkan oleh penulis dengan melalui responden yang dibagikan secara *offline* atau dengan hasil wawancara yang dilakukan.

Jadi, sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa hasil wawancara yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh informasi mengenai

²⁸Lijan P. Sinambela dan Sarton Sinambela, Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoretik dan Praktik (PT RajaGrafindo Persada, 2021), 186–87.

strategi kepemimpinan yang diterapkan, hasil penyebaran kuesioner yang dibagikan oleh peneliti kepada responden untuk mengukur tingkat motivasi kerja dan observasi secara langsung terhadap kegiatan sekolah dalam penerapan kepemimpinan yang berguna untuk menjawab dari rumusan masalah dalam peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dihasilkan atau dikumpulkan oleh pihak lain, kemudian diolah dan dipublikasikan untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup profil sekolah, visi dan misi sekolah, data mengenai guru, buku, jurnal dan penelitian ilmiah lainnya yang berkaitan dengan manajemen strategis dan motivasi kerja guru. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat analisis dari data primer.

2. Sumber Data

Untuk mendapat sebuah data dalam penelitian ini dapat bersumber pada :

- a. Responden, guru SMP-IT Robbani Banjarbaru yang telah diperhitungkan berapa jumlahnya berdasarkan pembagian fakta data pegawai.
- b. Transkrip atau hasil wawancara yang didapatkan dari kepala sekolah di SMP-IT Robbani Banjarbaru dan 2 guru lainnya.
- c. Dokumen, data ini dapat berupa sebuah buku dan sebuah catatan tambahan yang didapatkan dari bahan rujukan tertentu yang memuat informasi berdasarkan dengan masalah dan topik penelitian yang menjadi fokus pada peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya untuk menggali informasi di area tertentu dengan fokus pada pertanyaan penelitian. Pentingnya validitas dan kualifikasi para pengumpul data sangat krusial untuk memastikan bahwa data diperoleh memiliki kualitas yang baik. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, wawancara, penggunaan kuesioner serta pengambilan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode penting dalam pengumpulan data. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi secara langsung. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi lokasi yang ingin diteliti, yang kemudian dilanjutkan dengan koordinasi dengan pihak internal sekolah terkait pelaksanaan penelitian sehingga dapat diperoleh sebuah gambaran umum terhadap siapa saja yang akan diobservasi dan berapa lama waktu yang akan didapatkan untuk menyelesaikannya.²⁹ Peneliti melakukan observasi partisipan, sehingga peneliti dapat memperoleh data secara langsung yang dapat dilihat mengenai adanya hubungan praktik kepemimpinan dengan motivasi kerja guru.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi komunikasi, yang dilakukan oleh setidaknya dua orang berdasarkan ketersediaan dan lingkungan alam, yang berkaitan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebagai alasan utama memahami

²⁹Cony R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif. Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Grasindo, 2010), 112.

pemahaman dengan memprioritaskan kepercayaan.³⁰ Untuk memperoleh informasi untuk tujuan tertentu. Dalam hal ini, wawancara ialah percakapan antara keduanya, salah satunya bertujuan untuk mendapatkan informasi guna suatu tujuan tertentu.

Penelitian ini mengimplementasikan wawancara semi-terstruktur dengan tujuan untuk menggali permasalahan secara lebih terbuka. Dalam konteks ini, pihak yang diwawancarai diundang untuk menyampaikan pendapat serta ide-ide mereka. Selama proses wawancara, peneliti diharuskan untuk mendengarkan secara seksama dan memahami semua yang disampaikan oleh informan dan responden. Dengan transkrip yang telah didapatkan.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membagikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada para responden. Tujuannya adalah untuk mendapatkan tanggapan dari mereka terhadap daftar pertanyaan tersebut. dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Kuesioner ini bisa bersifat terbuka, ketika responden bebas memberikan jawaban yang tidak terbatas, atau bersifat tertutup di mana pilihan jawaban telah disediakan sebelumnya. Instrumen ini dapat berupa kuesioner (angket), *checklist* atau skala.³¹ Pada angket penelitian ini membahas dari indikator motivasi kerja kepada dewan guru SMP-IT Robbani

³⁰Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 30–31.

³¹Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (untuk : ekonomi, manajemen, komunikasi, dan ilmu sosial lainnya) (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015), 256.

Banjarbaru. Data angket ini bersifat primer karena dikumpulkan secara langsung oleh peneliti sendiri.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam pengertian yang lebih luas, dapat dilakukan melalui berbagai cara untuk membuktikan sesuatu berdasarkan berbagai jenis sumber. Ini bisa berupa bentuk tertulis, lisan, secara verbal, bergambar atau arkeologis. Dokumentasi memiliki istilah yang dibedakan dengan *record*, definisi *record* ini merujuk pada setiap pernyataan tertulis yang dibuat oleh seseorang untuk tujuan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akuntabilitas. Selain itu, dokumentasi juga mencakup dokumen-dokumen yang memiliki makna, catatan atau peristiwa yang telah terjadi sebelumnya, yang dapat berbentuk lisan, tulisan, gambar atau hasil karya dokumen seseorang.³²

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi yang berupa catatan, rekaman, dan foto merupakan sumber data penting bagi peneliti. Sumber-sumber ini mencakup tulisan, film, gambar, serta karya monumental yang semuanya memberikan informasi berharga untuk mendukung proses penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini mencakup daftar pertanyaan wawancara yang digunakan untuk mengukur sebuah variabel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan kuesioner sebagai bentuk sebuah instrumen penelitian yang diambil sebagai fokus utama dari sebuah artikel jurnal yang ditemukan.

³²Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif," 2014, 178.

Instrumen penelitian ini disusun secara teliti agar terfokus dengan penelitian yang dituju.

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah skala likert. Skala ini dipakai dalam mengukur sikap, pandangan dan evaluasi seseorang terhadap sebuah keadaan ataupun kejadian tertentu. Teknik skala disini dari setuju – sangat tidak setuju dalam rentan nilai yang kemudian digunakan untuk menganalisis tanggapan.³³ Skala tersebut di susun sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Skala Likert

No	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknik validasi dan Keabsahan Data

Menurut Sugiharto dalam Musrifah Mardiani, validitas berkaitan dengan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas adalah suatu metode yang digunakan untuk menilai seberapa efektif alat ukur tersebut dalam mengukur tujuan yang dimaksud.³⁴ Penelitian ini menggunakan 2 tahapan pengujian, diantaranya :

³³ Erlina Tika Aryani dan Heny Kurnianingsih, “Pengaruh Inovasi Produk, Kepercayaan Merek, dan Keragaman Produk terhadap Keputusan Pembelian Honda Beat di Surakarta,” *Jurnal Maneksi* 12, no. 2 (2 Juni 2023): 372, <https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1488>.

³⁴ Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh Saleh, dan Henriette D Titaley, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah” 11, no. 1 (2021): 433.

1. Uji Validasi Praktisi

Peneliti memberikan lembar instrumen yang akan digunakan dalam penelitian kepada Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah SMP-IT Robbani Banjarbaru sebagai validator yang akan memvalidasi instrumen angket. Lembaran ini berisikan instrument angket dan instrumen wawancara. Berdasarkan masukan yang diterima, beberapa item diperbaiki untuk memperjelas maksud pernyataan agar mudah dipahami para responden.

2. Validasi Item

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi, diperoleh koefisien korelasi yang berguna untuk mengukur tingkat validitas suatu item. Koefisien ini juga membantu apakah item tersebut layak untuk digunakan atau tidak. Untuk menilai kelayakan item, dilakukan uji coba dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, sebuah item dianggap valid jika terdapat korelasi yang signifikan dengan skor total.

a. Uji Validitas

Uji validitas disini menggunakan sebanyak 21 dengan signifikansi 5% yaitu 0,433. Pengujian validitas ini dilakukan menggunakan program SPSS 25 *for windows* dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.
- 2) Jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut dapat dinyatakan valid.
- 3) Jika r hitung < r tabel maka pernyataan tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

Hasil akhir dalam perhitungan reabilitas adalah 0,908, sehingga dari hasil perhitungan validitas sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Hasil Validitas dan Reabilitas

Kuesioner	Uji Validitas		Hasil	Uji Reabilitas	Hasil
	r hitung	r tabel			
1	0,440	0,433	Valid	0,908	Reliabel
2	0,442		Valid		
3	0,338		Tidak Valid		
4	0,553		Valid		
5	0,364		Tidak Valid		
6	0,616		Valid		
7	0,262		Tidak Valid		
8	0,741		Valid		
9	0,594		Valid		
10	0,621		Valid		
11	0,474		Valid		
12	0,433		Valid		
13	0,700		Valid		
14	0,690		Valid		
15	0,618		Valid		
16	0,639		Valid		
17	0,600		Valid		
18	0,503		Valid		
19	0,726		Valid		
20	0,734		Valid		
21	0,618		Valid		
22	0,767		Valid		
23	0,701		Valid		

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan, bahwa nilai r hitung > r tabel berdasarkan uji signifikansi 0.05, yang artinya pernyataan kuesioner diatas yang dinyatakan valid ada 20 dan tidak valid ada 3.

20 pernyataan kuesioner, diantaranya 1, 2, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22 dan 23 sedangkan pernyataan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 3 pernyataan kuesioner, diantaranya 3, 5 dan 7. Ke 21 variabel tersebut kemudian akan dilakukan uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung koefisien *Alpha Cronbach*, yang menunjukkan sejauh mana pernyataan dalam kuesioner dapat diandalkan untuk mengukur konsep yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	20

Suatu pernyataan dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0.6. Semakin tinggi nilainya, maka tingkat reliabilitas data akan semakin baik. Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat dilihat dari 20 pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel. Karena hasil data yang diperoleh mempunyai nilai *Cronbach Alpha* 0.90, yaitu 0.912.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, diperlukan pengelompokan kategori penilaian angket motivasi kerja. Dengan rentang nilai yang ditentukan, adapun perhitungan rentang nilai tersebut menggunakan rumus sebagai berikut :³⁵

Tabel 3. 6 Rumus Rentang Kategori

$$\frac{(\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum})}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Keterangan :

Skor Maksimum

= Jumlah Item x skor tertinggi

³⁵ Sri Wahyuning, "Dasar-Dasar Statistik" (Semarang: Yayasan Agus Prima Teknik Redaksi, 2021), 47.

$$= 20 \times 4$$

$$= 80$$

Skor Minimum

$$= \text{Jumlah Item} \times \text{skor terendah}$$

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

Berdasarkan rumusan diatas. Maka perhitungan diatas rentang setiap kategorinya adalah

Dalam penelitian ini di dibutuhkan 5 kategori didalamnya (Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, Sangat Tinggi)

$$= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) / \text{Jumlah Kategori}$$

$$= (80 - 20) / 5$$

$$= 12$$

Jadi nilai rentang masing-masing terhadap nilai berjumlah 12

Dari hasil perhitungan tersebut, maka penetapan akhir skor tota berdasarkan beberapa kategori sebagai berikut

Tabel 3. 7 Kriteria Motivasi Kerja

No	Nilai	Kategori
1	20 – 31	Sangat Rendah
2	32 – 43	Rendah
3	44 – 55	Sedang
4	56 – 68	Tinggi
5	69 – 80	Sangat Tinggi

Statistik deskriptif berfungsi untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan informasi terkait objek yang diteliti, baik melalui data sampel

maupun populasi.³⁶ Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan berbagai ukuran statistik deskriptif seperti :

1. **Mean (rata-rata)** : menggambarkan nilai tengah dari keseluruhan hasil data.
2. **Median** : Menunjukkan nilai tengah secara keseluruhan setelah data diurutkan.
3. **Modus** : Nilai pada skor yang paling sering diperoleh berdasarkan hasil angket.
4. **Standar Deviasi** : Menunjukkan seberapa besar variasi atau sebaran data terhadap rata-rata.
5. **Skor Minimum dan Maksimum** : Menunjukkan nilai terendah dan tertinggi yang diperoleh responden.

Analisis data yang dilakukan melibatkan proses penemuan informasi, pengorganisasian data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menarik kesimpulan serta mengidentifikasi pola-pola yang di dapat dengan mudah dipahami oleh kita sendiri maupun orang lain.³⁷ Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis ini dilakukan dengan cara menelaah temuan data di lapangan tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah pada SMP-IT Robbani Banjarbaru.

³⁶ Luh Titi Handayani dan Asmuji, "Statistik Deskriptif," Pertama (Jember: UM Jember Press, 2023), 18.

³⁷ Sirajun Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 75.